

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keterlaksanaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan pendekatan kontekstual mencapai rata-rata 97,75%, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori baik.
2. Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN 5 banjar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) mendapatkan nilai dengan rata-rata 70,48 yang berada dalam kategori baik.
3. Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN 5 banjar dengan menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan nilai dengan rata-rata 55,95 berada dalam kategori cukup.
4. Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Talk Write* (TTW) dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN 5 Banjar dilihat dari uji independent t-test dimana nilai Sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran matematika, disarankan agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang dipadukan dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Bagi siswa, diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran serta mendorong motivasi dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan kondisi, lokasi, dan materi yang berbeda, guna memperluas cakupan dan memperdalam pemahaman terhadap penerapan model pembelajaran ini.